

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan Penelitian

Saat ini Pemerintah sedang gencar-gencarnya menjalankan Proyek Pembangunan Infrastruktur khususnya pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta 2, Jalan Tol Becakayu, Jalan Tol Jakarta Cikampek Elevated 2, Apartemen dan lain sebagainya yang ada di wilayah Banten dan Jawa Barat. Hal itu dilakukan untuk mendorong perkembangan dan pemajuan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara umum tanpa terkecuali. Pembangunan infrastruktur menjadi prioritas pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, pemerintah memiliki target pembangunan infrastruktur nasional jalan tol sepanjang 1000km hingga tahun 2019 ini. Target Pembangunan Infrastruktur tersebut tersusun dalam daftar Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tertulis dalam PerPres. Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. (Cakrawala WSBP edisi 1).

Dalam menunjang Proyek Infrastruktur tentu membutuhkan material konstruksi yang banyak, misalnya seperti beton *ready mix* yang menjadi salah satu bahan pokok dalam pelaksanaan proyek tersebut. Di Indonesia ada beberapa perusahaan beton *ready mix* yang umum dilibatkan dalam Proyek Strategis Nasional antara lain yaitu berdasarkan dari sumber Mitra Solusi Konstruksi pada tahun 2019 PT. Indocement Tritunggal Prakarsa Tbk. mampu memproduksi beton *ready mix* 11,9 juta ton pertahun dan PT. Pionir Beton mampu memproduksi 2000m³/jam pada wilayah Banten, Jabar dan Jateng. Selain itu perusahaan sektor BUMN juga dapat menyumbang beton *ready mix* dalam mendukung dalam Proyek Infrastruktur antara lain yaitu PT. Waskita Beton Precast memproduksi 2,65 juta ton pertahun, PT. Wijaya Karya memproduksi sebesar 2,1 juta ton pertahun, PT. Pembangunan Perumahan Pracetak memproduksi 340 ton per tahun dan PT. Adhi Karya memproduksi 400 ribu ton pertahun. Dalam data statistik Bina Konstruksi tahun 2019 kebutuhan beton *ready mix* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Banten pada tahun 2016 membutuhkan Beton *ready mix* sebanyak

1,6 juta ton kemudian meningkat di tahun 2017 menjadi 3,5 juta ton dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 4 juta ton sedangkan untuk wilayah Jawa Barat pada tahun 2016 membutuhkan beton *ready mix* sebanyak 14,9 juta ton kemudian meningkat di tahun 2017 menjadi 15,6 juta ton dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 16 juta ton.

Dalam memenuhi kebutuhan beton *ready mix* pada Proyek Infrastruktur di Banten dan Jawa Barat tentunya kemampuan setiap perusahaan berbeda-beda, karena kemampuan pada setiap perusahaan dipengaruhi oleh kecermatan dalam pengelolaan material, alat yang digunakan, biaya produksi maupun material dan lokasi pabrik terhadap proyek yang akan disuplai. Contoh sederhananya bila lokasi pabrik atau *batching plant* itu berdekatan dengan sumber material alam dan ketersediaan materialnya selagi siap seharusnya kemampuan kapasitas produksi akan tinggi dan bila lokasi *batching plant* yang jauh dari sumber material alam maka kapasitas produksinya lebih kurang dibandingkan dengan yang dekat. Oleh karena itu untuk memberikan hasil yang maksimal dengan contoh kendala tersebut perlu adanya Analisis Produktivitas dalam produksi beton *ready mix* pada area *batching plant* agar dapat memenuhi kebutuhan pasar di lapangan. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas Produktivitas dalam Pabrik atau *Batching Plant ready mix* dalam upaya meningkatkan hasil produksi.

Dengan adanya Analisis Produktivitas Beton *ready mix* yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan hasil produksi pada Pabrik atau *Batching Plant* lebih meningkat karena didukung dengan penjelasan-penjelasan tentang variable yang berpengaruh kuat dan informasi faktor yang dapat menghambat produksi dalam produktivitas Beton *ready mix*, sehingga dapat digunakan sebagai rambu-rambu dalam melaksanakan proses produksi.

1.2 Permasalahan Penelitian

Penelitian dalam tesis ini difokuskan untuk menganalisis produktivitas beton *ready mix* di Banten dan Jawa Barat dalam upaya meningkatkan hasil produksi. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat dikerucutkan dalam permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a). Faktor apa yang perlu diperhatikan dalam produktivitas?
- b). Faktor produksi beton *ready mix* apa yang paling berpengaruh dalam produktivitas?
- c). Variabel apa yang dapat menghambat dalam produksi beton *ready mix*?
- d). Apa rekomendasi perbaikan dari hasil penelitian ini?

1.3 Batasan Permasalahan Penelitian

Batasan permasalahan dalam penelitian tesis ini membahas hal-hal antara lain sebagai berikut:

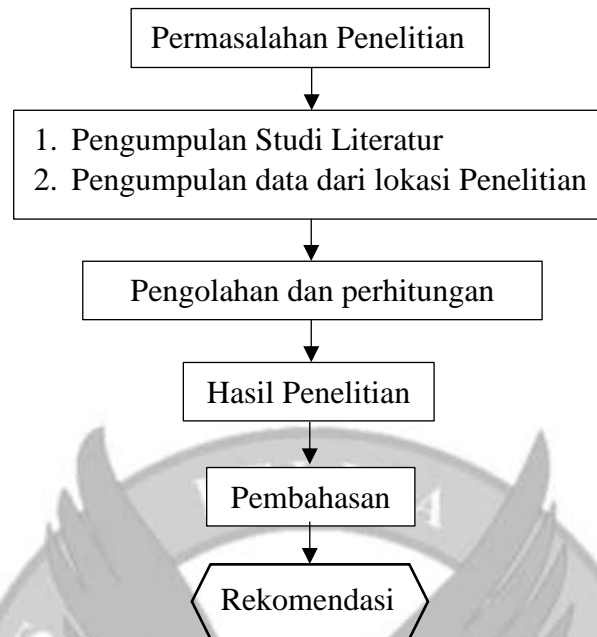
- a). Penelitian ini dilakukan di perusahaan *supplier* beton *ready mix* dari PT. ABC, PT. FGH dan PT. OPQ yang ada di Banten dan Jawa barat.
- b). Data dan informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini yaitu data dari perusahaan *supplier* beton *ready mix* tahun 2016, 2017 dan 2018.
- c). Produktivitas beton *ready mix* yang dimaksud adalah hasil produksi beton segar dari masing-masing Pabrik Beton/ Batching Plant.
- d). Indikator produktivitas produksi yang diteliti antara lain efisiensi, efektivitas, kualitas/mutu dan K3L
- e). Lokasi penelitian yaitu sampling dari pabrik beton *precast* dan *batching plant* di daerah Banten dan Jawa Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan penelitian tesis ini yaitu untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

- a). Untuk mengkaji faktor apa yang perlu diperhatikan dalam produktivitas.
- b). Untuk mengetahui faktor produksi beton *ready mix* apa yang paling berpengaruh dalam produktivitas.
- c). Untuk mengetahui variabel yang dapat menghambat dalam produksi beton *ready mix*.
- d). Untuk memberikan rekomendasi perbaikan produktivitas produksi beton *ready mix* di Banten & Jawa Barat.

1.5 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Alur Skema Kerangka Berfikir

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah jalannya penulisan, maka sistematika yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam sub bab ini menjelaskan berbagai informasi terkait dengan pemilihan topik penelitian yang akan dibahas, yaitu tentang analisis produktivitas beton *ready mix* dalam meningkatkan hasil produksi di Banten & Jawa Barat (untuk proyek infrastruktur) beserta argumentasi yang melatarbelakangi permasalahan penelitian.

1.2. Permasalahan Penelitian

Dalam sub bab ini berisi point penting masalah yang akan dikaji dan teliti sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang bermanfaat.

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Dalam sub bab ini berisi rambu-rambu agar penelitian berfokus dan tidak melebar, maka dalam penelitian ini membahas tentang analisis produktivitas

beton *ready mix* dalam meningkatkan hasil produksi di Banten & Jawa Barat (untuk proyek infrastruktur)

1.4. Tujuan Masalah penelitian

Dalam sub bab ini berisi pembahasan mengenai tujuan penelitian yang merupakan hasil dari jawaban dari rumusan masalah.

1.5. Kerangka Berfikir

Dalam sub bab ini memberikan informasi alur skema berfikir untuk memecahkan permasalahan dengan menjalankan langkah-langkah dalam penelitian yang sudah dirumuskan masalahnya sehingga menghasilkan rekomendasi positif untuk perbaikan di lingkungan Pabrik.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sub bab ini berisi tentang uraian singkat bagaimana susunan penulisan penelitian mulai dari pendahuluan hingga pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II landasan teori ini akan membahas tentang teori maupun konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan dalam bab I. Adapun materi teori tersebut antara lain sebagai berikut:

- 2.1. *Project Quality Management*
- 2.2. Produktivitas dalam pabrik beton *ready mix*
- 2.3. *Substructure in construction*
- 2.4. Beton *ready mix*
- 2.5. Proyek Infrastruktur
- 2.6. Profil Perusahaan *supplyer* beton *ready mix*
- 2.7. Hasil penelitian yang relevan

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab III Metodologi Penelitian ini membahas tentang metode pelaksanaan hasil dari pengumpulan data dan pengolahan data. Adapun materi dari pemecahan masalah antara lain sebagai berikut:

- 3.1. Data Penelitian
- 3.2. Proses Penelitian

- 3.3. Metode Penelitian
- 3.4. Alat Ukur Penelitian
- 3.5. Sumber Data
- 3.6. Metode Analisis Data

BAB IV ANALISIS & PEMBAHASAN

Pada Bab IV Analisis dan Pembahasan ini membahas tentang analisa hasil dari pelaksanaan pengumpulan data dan pembahasannya. Adapun materi dari Analisis dan Pembahasan antara lain sebagai berikut:

- 4.1. Deskripsi Data
- 4.2. Hasil Penelitian
- 4.3. Analisa Masalah Penelitian
- 4.4. Pembahasan Masalah Penelitian

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Pada Bab V Kesimpulan & Saran ini akan membahas mengenai rangkuman hasil dari pelaksanaan penelitian yang diakhiri dengan saran dari penulis. Adapun materi dari Kesimpulan dan Saran antara lain sebagai berikut:

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

